

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAK “Aku Bertumbuh Dan Berkembang Dalam Kebaikan” Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar Dan Video Di Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C TAP-TENG

Ira Astrida Br. Sembiring

STPKat Santo Fransiskus Asisi Semarang

Korespondensi Penulis: iraastridas@gmail.com

Abstract. *Catholic Religious Education is a field of study that provides teaching about how to behave and act and have adequate knowledge and skills for students, especially Class III students at SD N 155675 Tapian Nauli 3C in living their lives according to the teachings of Jesus Christ. In the context of the Independent Curriculum which emphasizes the Pancasila student profile, researchers emphasize the dimension of independence which is based on the importance of forming strong character and mental attitudes in each student, especially in facing complex global challenges. One learning model that can be applied is Problem Based Learning (PBL) or problem-based learning. The objectives of the research include (1) to determine whether video and image media using the PBL model in class III of SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng can increase students' learning motivation, (2) to determine the increase in student learning outcomes in PAK lessons in class III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng using image and video media. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The analysis and data collection techniques used are by examining data available from various sources, namely; questionnaires, interviews, observations and observation sheets that have been recorded, reported and documented, including tests, portfolios and score lists and have three components, namely: a. Data presentation. b. Data reduction c. Drawing conclusions. From the problems found, the author concludes that through image and video media, student learning outcomes can be improved every time a formative test is held. This research uses two cycles of classroom action research. The target of this research is class III students at SD N 155675 Tapian Nauli 3C. Data was obtained from the results of formative tests, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that student learning outcomes had increased from pre-cycle to cycle II after using Image and Video Media. The research implementation process showed good changes in student learning outcomes. The level of achievement of student learning outcomes in pre-cycle class III was (33.33%), after conducting research in cycle I, completeness of class III learning (50%), and in cycle II, completeness of class III learning (91.67%). So, the conclusion of this research is that using Image and Video Media can improve the learning outcomes of class III students at SD N 155675 Tapian Nauli 3C, and using Image and Video Media is an alternative that can be used to achieve more satisfactory student learning outcomes. .*

Keywords: *Improving Learning Outcomes, Image and Video Media, Problem Based Learning*

Abstrak. Pendidikan Agama Katolik adalah salah satu bidang studi yang memberikan pengajaran tentang bagaimana bersikap dan bertindak serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi peserta didik secara khusus siswa Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C dalam menjalani hidupnya sesuai ajaran Yesus Kristus. Pada konteks Kurikulum merdeka memberikan penekanan pada profil pelajar Pancasila, peneliti menitikberatkan pada dimensi kemandirian yang didasari oleh pentingnya pembentukan karakter dan sikap mental yang kuat pada setiap peserta didik, terutama dalam menghadapi tantangan global yang kompleks. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian antara lain (1) untuk mengetahui media video dan gambar dengan model PBL di kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa pada Pelajaran PAK di kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng dengan menggunakan media gambar dan video. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis dan pengumpulan data yang digunakan dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu ; angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan, termasuk tes, portofolio, dan daftar nilai serta memiliki tiga komponen yaitu : a. Sajian data. b. Reduksi data c. Penarikan kesimpulan. Dari Masalah yang ditemukan penulis merumuskan bahwa melalui Media gambar dan Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap diadakan test formatif. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dua siklus. Sasaran penelitian ini siswa kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C. Data diperoleh dari hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis diperoleh hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus II setelah menggunakan Media Gambar dan Video. Proses pelaksanaan penelitian menunjukkan perubahan yang baik dari hasil belajar peserta didik. Tingkat perolehan hasil belajar siswa pra siklus kelas III

Received September 20, 2023; Revised Oktober 22, 2023; Accepted November 17, 2023

* Ira Astrida Br. Sembiring, iraastridas@gmail.com

sebesar (33,33 %), setelah mengadakan penelitian pada siklus I ketuntasan belajar kelas III (50 %), dan pada siklus II ketuntasan belajar kelas III (91,67%). Jadi, kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui Media Gambar dan Video dapat memperbaiki hasil belajar siswa kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C, serta dengan menggunakan Media Gambar dan Video ini menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik yang lebih memuaskan.

Kata kunci: Meningkatkan Hasil Belajar, Media Gambar dan Video, *Problem Based Learning*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Katolik adalah salah satu bidang studi yang memberikan pengajaran tentang bagaimana bersikap dan bertindak serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi peserta didik secara khusus siswa Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C dalam menjalani hidupnya sesuai ajaran Yesus Kristus.

Pelajaran Agama Katolik cenderung membosankan dan monoton atau kurang bervariasi dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SD N 155675 Tapian Nauli 3C tidak kondusif, sehingga menyebabkan penurunan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama katolik yang pada umumnya belum mencapai KKM yakni 75. Walaupun untuk mencapai hasil tersebut perlu dilakukan remedial, maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran agama katolik tidak/kurang optimal, yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Maka untuk mengatasi masalah ini yakni kemampuan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dan hasil belajar yang optimal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti adalah dengan memanfaatkan media gambar dan video dalam proses pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. PBL juga harus dilakukan dengan tahap-tahap tertentu, sebagaimana dikutip oleh (Wena, 2013: 92) menyebutkan tahap-tahap strategi belajar berbasis masalah adalah sebagai berikut: (a) Mengorientasikan siswa pada masalah, (b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, (c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Maka, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti hanya membatasi penelitiannya pada

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAK “Aku Dapat Tumbuh Dan Berkembang Dalam Kebaikan” Menggunakan Metode Problem Based Learning Dengan Media Gambar Dan Video Di Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng”.

Sesuai dengan latar belakang, pembatasan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui media video dan gambar dengan model PBL di kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (2) Mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa pada Pelajaran PAK di kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng dengan menggunakan media gambar dan video.

KAJIAN TEORITIS

Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Sedangkan Udin S. Winataputra (2007 :1.9) mengemukakan bahwa belajar tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan saja tetapi juga meliputi seluruh kemampuan siswa. Sehingga belajar memusatka kepada tiga hal, yaitu: Pertama, belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta ketrampilan (psikomotor).

Menurut Ngalim Purwanto (1990 : 102) factor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 2, yaitu: a. faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. b. faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mebgajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik). Gagne (1985) dalam Udin S. Winataputra (2007 1.9-1.11) mengemukakan jenis belajar meliputi delapan jenis yaitu : a. *Belajar Isyarat (Signal Learning)*, b. *Belajar Stimulus-Respon (Stimulus-Response*

Learning), c. *Belajar rangkaian (Chaining Learning)*, d. *Belajar Asosiasi Verbal (Verbal Association Learning)*, e. *Belajar Membedakan (Discrimination Learning)*, f. *Belajar Konsep (Concept Learning)*, g. *Belajar Hukum atau Aturan (Rule Learning)*, h. *Belajar Pemecahan masalah (Problem Solving Learning)*.

Problem based learning adalah model pembelajaran berbasis masalah, yaitu suatu pendekatan yang di dalamnya terdapat serangkaian pembelajaran yang prosesnya dimulai dari adanya permasalahan kemudian dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Ciri khas dari *problem based learning* adalah melibatkan adanya instruktur atau pendidik dalam setiap penerapannya.

Media gambar secara umum adalah mempermudah dan memperjelas pemahaman sesuatu yang penting atau yang ingin disampaikan kepada siswa / peserta didik. Dengan menggunakan Media Gambar ini dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katholik akan mempermudah pemahaman siswa sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

(Sadiman, 2008:74) video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak. Jadi disimpulkan video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

Berdasarkan kajian teori dan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut: (a) Melalui penerapan Media Gambar dan Video menjadi salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tahun 2023. (b) Melalui penerapan Media Gambar dan Video dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki

dan menyempurnakan proses atau alur pembelajaran di dalam kelas. Model penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang mengacu pada aspek perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan) dan refleksi pada setiap siklus penelitian.

b. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C. Variabel indikator yang diamati dan dievaluasi dalam penelitian ini meliputi: hasil belajar siswa. Indikator ketercapaian penelitian ini menggunakan nilai hasil pembelajaran peserta didik saat melaksanakan siklus I dan II, yakni apabila secara klasikal 85% peserta didik kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C telah memperoleh nilai minimal 75 pada pelajaran Pendidikan Agama Katolik maka disimpulkan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil/nilai belajar yang baik.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C yang berjumlah 12 peserta didik. Mereka merupakan peserta didik pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2023 sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 155675 Tapian Nauli 3C Siswa Kelas III, dipilihnya sekolah ini sebagai tempat meneliti karena peneliti adalah sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SD tersebut.

d. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber: 1) Kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng. 2) Lembar kerja peserta didik. 3) Hasil belajar siswa. 4) Tes hasil belajar. Lembar kerja peserta didik ini digunakan untuk mengetahui ketepatan peserta didik dalam mengamati, serta menyelesaikan latihan yang diberikan dan melaporkan hasil pada lembar kerjanya dan keaktifan dalam mengajukan pertanyaan dan dapat menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah diterimanya.

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik baik kemampuan awal, perkembangan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Dan tes ini digunakan untuk mendapatkan data

tentang hasil belajar peserta didik, tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dianalisis dengan membuat tes formatif.

Digunakan untuk memperoleh bukti jalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik berupa foto-foto. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Peserta didik}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100$$

e. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisa data dimulai dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu ; angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan, termasuk tes, porto folio, dan daftar nilai harian (nilai pengamatan, nilai tugas, nilai pekerjaan rumah, nilai formatif). Sedangkan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu : a. Sajian data. b. Reduksi data c. Penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan pembagian materi sebagai berikut:

Siklus	Materi	Jam Pelajaran	Hari/Tanggal
Siklus 1	Aku Dapat Tumbuh Dan Berkembang	3 JP	Sabtu, 21 Oktober 2023
Siklus 2	Aku Mampu Berbuat Baik	3 JP	Sabtu, 28 Oktober 2023

Kriteria:

86% < % skor ≤ 100% : Mahir

75% < % skor ≤ 85% : Cakap

55% < % skor ≤ 70% : Layak

0% < % skor ≤ 55% :Baru Berkembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus (Deskripsi Kondisi Awal)

Gambaran umum subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng. Kondisi awal peserta didik sebelum diadakan penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa hasil belajarnya dengan rata-rata ulangan hariannya adalah 67,08

untuk kelas III dari jumlah siswa sebanyak 12 orang, ketuntasan hasil belajarnya baru mencapai 33,33 %.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas III

NO	NAMA SISWA KELAS III	NILAI FORMATIF	KETERANGAN
1.	Anri Situmeang	65	Tidak Tuntas
2.	Dion Pahala Hutabarat	65	Tidak Tuntas
3.	Risaldo Hutabarat	75	Tuntas
4.	Noela Hutagalung	65	Tidak Tuntas
5.	Pati Raja Pasaribu	50	Tidak Tuntas
6.	Belva Sita Pasaribu	80	Tuntas
7.	Riris Batubara	65	Tidak Tuntas
8.	Anggiani Silitonga	60	Tidak Tuntas
9.	Harun Hutabarat	75	Tuntas
10.	Hotmartua Situmeang	65	Tidak Tuntas
11.	Citra Bilqis Tanjung	65	Tidak Tuntas
12.	Agriva Hutagalung	75	Tuntas

Tabel 2. Nilai Tes Formatif Pada Pra siklus Kelas III

No Urut	NILAI	KETERANGAN
1.	65	Tidak Tuntas
2.	65	Tidak Tuntas
3.	75	Tuntas
4.	65	Tidak Tuntas
5.	50	Tidak Tuntas
6.	80	Tuntas
7.	65	Tidak Tuntas
8.	60	Tidak Tuntas
9.	75	Tuntas
10.	65	Tidak Tuntas
11.	65	Tidak Tuntas
12.	75	Tuntas

Jumlah Nilai = 805

Jumlah Nilai Maksimal Ideal = 1200

Rata-rata Skor Tercapai = 67,08

Keterangan: Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 9

Jumlah peserta didik yang tuntas = 4

Klasikal = 33,33 %

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Pra Siklus

No	Uraian	Hasil Pra siklus
		Kelas III
1	Nilai rata-rata tes formatif	67,08
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	4 orang
3	Presentase ketuntasan belajar	33,33 %

Rumus: Jumlah siswa tuntas : jumlah siswa x 100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan media pembelajaran yaitu Media Gambar dan Video diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas III adalah 67,08 dan ketuntasan belajar mencapai 33,33 % atau ada 4 peserta didik dari 12 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada prasiklus secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 dikelas III hanya sebesar 33,33% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85% dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

2. Deskripsi Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran I, LKPD I, soal tes formatif I dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan media Gambar dan Video sebagai media pembelajaran.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan di kelas III dengan jumlah peserta didik 12 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

Tabel 4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I.	Pengamatan			
	1. Memotivasi peserta didik	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2

	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	2	3	2,5
	4. Mengatur peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	1	3	2
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah media Gambar dan Video dalam pembelajaran	1	2	1,5
	2. Membimbing peserta didik melakukan kegiatan	2	2	2
	3. Melatih keterampilan mengamati	2	3	2,5
	4. Mengawasi setiap kegiatan proses pembelajaran	3	3	3
	5. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	3	3	3
	C. Penutup			
	1. Membimbing peserta didik membuat rangkuman	2	2	2
	2. Memberikan evaluasi	2	3	2,5
I	Pengelolaan Waktu	2	2	2
L				
II	Antusiasme Kelas			
I				
	1. Peserta didik antusias	2	2	2
	2. Guru antusias	2	3	2,5
Jumlah		28	35	31,5

Keterangan	Nilai	Kriteria
	1	Tidak baik
	2	Kurang baik
	3	Cukup baik
	4	Baik

Tabel 5. Nilai Tes Formatif Pada Siklus I Kelas III

No Urut	NILAI	KETERANGAN
1.	75	Tuntas
2.	65	Tidak Tuntas
3.	75	Tuntas
4.	65	Tidak Tuntas
5.	65	Tidak Tuntas
6.	85	Tuntas
7.	70	Tidak Tuntas
8.	60	Tidak Tuntas
9.	75	Tuntas
10.	65	Tidak Tuntas
11.	75	Tuntas
12.	80	Tuntas

Jumlah Nilai	= 855
Jumlah Nilai Maksimal Ideal	= 1200
Rata-rata Skor Tercapai	= 71,25
Keterangan: Jumlah peserta didik yang belum tuntas	= 6
Jumlah peserta didik yang tuntas	= 6
Klasikal	= 50 %

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Pada Siklus I
		Kelas III
1	Nilai rata-rata tes formatif	71,25
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	6 orang
3	Presentase ketuntasan belajar	50 %

Rumus: Jumlah siswa tuntas : jumlah siswa x 100

Kemudian, dilihat dari tabel 5 dan 6 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar dan video pada setiap pembelajaran diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 71,25 dan ketuntasan belajar mencapai 50 % atau ada 6 peserta didik dari 12 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 50 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

3. Deskripsi Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran II, LKPD II, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan di kelas III dengan jumlah peserta didik 12 peserta didik. Adapun hasil pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut;

Tabel 7. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I.	Pengamatan			
	1. Memotivasi peserta didik	4	4	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	4	4	4
	4. Mengatur peserta didik dalam proses belajar	4	4	4
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah penerapan media gambar dan video dalam proses pembelajaran	3	4	3,5
	2. Membimbing peserta didik untuk mengamati	4	4	4
	3. Melatih peserta didik mengungkapkan hasil pengamatan	3	4	3,5

	4. Mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran	3	3	4
	5. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	4	4	4
	C. Penutup			
	1. Membimbing peserta didik membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II.	Pengelolaan Waktu	3	3	3,5
III.	Antusiasme Kelas			
	1. Peserta didik antusias	4	4	4
	2. Guru antusias	4	4	4
Jumlah		52	54	54,5
Keterangan		Nilai	Kriteria	
		1	Tidak baik	
		2	Kurang baik	
		3	Cukup baik	
		4	Baik	

Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah seperti yang terlihat pada tabel 8. Hasil nilai tes formatif pada siklus II dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Nilai Tes Formatif Pada siklus II Kelas III

Nomor Urut	NILAI	KETERANGAN
1.	80	Tuntas
2.	75	Tuntas
3.	75	Tuntas
4.	70	Tidak Tuntas
5.	80	Tuntas
6.	90	Tuntas
7.	80	Tuntas

8.	75	Tuntas
9.	75	Tuntas
10.	75	Tuntas
11.	80	Tuntas
12.	90	Tuntas

Jumlah Nilai = 945

Jumlah Nilai Maksimal Ideal = 1200

Rata-rata Skor Tercapai = 78,75

Keterangan: Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 1

Jumlah peserta didik yang tuntas = 11

Klasikal = 91.67 %

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Pada Siklus II
		Kelas III
1	Nilai rata-rata tes formatif	78,75
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	1 orang
3	Presentase ketuntasan belajar	91.67 %

Rumus: Jumlah siswa tuntas : jumlah siswa x 100

Dari tabel 8 dan 9 di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas III adalah 78,75 dan ketuntasan belajar mencapai 91,67 % atau ada 11 peserta didik dari 12 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Selain itu peserta didik juga sudah mengerti dan terbukti tuntas 90% apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan media Gambar dan Video dalam pembelajaran.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Gambar dan Video memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terbukti dari ketuntasan belajar yang meningkat dimulai pada pra siklus di kelas III

SD sebesar (33,33 %), siklus I (50 %), dan siklus II (91,67 %). Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media Gambar dan Video dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami kemajuan/kenaikan.

Melalui hasil penelitian ini dapat dilihat dari semakin baiknya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru, terbukti dari ketuntasan belajar yang terus mengalami peningkatan dari pra siklus di kelas III sebesar (33,33 %), siklus I (50 %), dan siklus II (91,67 %). Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai. Dalam bab penutup ini terdapat beberapa hal yang dapat saya simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bahwa melalui penerapan media Gambar dan Video dengan model PBL pada pembelajaran PAK dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng.
2. Bahwa melalui penerapan media Gambar dan Video pada pembelajaran PAK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng.
3. Bahwa melalui penerapan media Gambar dan Video pada pembelajaran PAK dapat menjadi salah satu cara atau media yang dapat kita gunakan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dikelas III SD N 155675 Tapian Nauli 3C Tap-Teng.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan dibawah ini, yaitu:

1. Bagi tenaga pendidik sebaiknya dalam menyampaikan pembelajaran selalu kreatif dan inovatif karena hal ini akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dan diharapkan tenaga pendidik selalu meng-upgrade diri untuk mengikuti gaya belajar peserta didik yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Kepada orang tua peserta didik sebaiknya selalu memperhatikan peserta didik dalam belajar di rumah dan prestasi/hasil belajar peserta didik.
3. Kepada semua komponen yang terlibat dalam pendidikan di sekolah hendaknya memperhatikan sarana-prasarana termasuk media pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih kreatif inovatif.
4. Kepada Dinas Pendidikan terkait sebaiknya selalu memberikan pengawasan, gagasan dan terobosan baru dalam pelaksanaan pendidikan agar berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR REFERENSI

- Aminuddin, 2011. Semantik. Bandung. CV Sinar Baru Algesindo
- A.M, Sardiman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- A. Tabrani Rusyan, dkk, 1992. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Remaja Karya: Bandung
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana (2009), Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hasan, Chalijah, 1994. Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan, Al Ikhlas: Surabaya
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-media-gambar>
- <http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-media-video-pembelajaran.html>
- <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>
- <https://parokicitraraya.org/2017/01/05/pentingnya-pendidikan-agama-katolik-di-sekolah/>
- <https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Media-Pembelajaran.html>
- <http://www.markijar.com/2018/08/pengertian-media-gambar-lengkap-dengan.html>
- <http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-media-video-pembelajaran.html>

- Junika Purnama, dkk. 2021. Studi Literatur Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa . Jurnal Pendidikan. Vol. 5. Jambi, Indonesia.
- Lismaya, L. (2019). Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning). Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Sofyan, H., & Komariah, K. (2016). Pembelajaran Problem Based Learning dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(3), 260– 271.
- Tim Pustaka Yustisia, 2008, Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Yogyakarta; Pustaka Yustisia
- Wachrodin. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keaktifan Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) dengan Penugasan Berstruktur. Jurnal Penelitian Pendidikan, 34(1), 85– 94.
- Winataputra, dkk. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Universitas Terbuka. Jakarta.
- W. Winkel, 1989. Psikologi Pengajaran. Bumi Aksara.